

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan I

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan I 2025 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami sedikit peningkatan beberapa harga barang pada bulan Februari dan Maret 2025. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan I 2025 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan I 2025 yaitu sebagai berikut:

perkembangan harga barang pada triwulan I 2025 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Januari	Februari	Maret	Harga (Rp)	Kondisi
			Harga (Rp)	Harga (Rp)	Harga (Rp)	Rata-Rata	
1.	BERAS						
	Medium						
	- IR 64	Rp/kg	12,000	12,000	12,000	12,000	Stabil
	Premium						
	- Melati 2	Rp/kg	13,700	13,700	13,700	13,700	Stabil
	- Pak Tani	Rp/kg	13,600	13,600	13,600	13,600	Stabil
	- Selawah	Rp/kg	13,600	13,600	13,600	13,600	Stabil
	- Sumber Tani	Rp/kg	13,600	13,600	13,600	13,600	Stabil
	- Kuku Balam	Rp/kg	14,400	14,400	14,400	14,400	Stabil
2.	Gula Pasir						
	- Curah	Rp/kg	17,000	17,400	18,000	17,467	Naik
	- Kemasan Premium	Rp/kg	19,000	19,000	19,000	19,000	Stabil
3.	Minyak Goreng						
	- Curah	Rp/L	18,895	18,000	18,000	18,298	Turun
	- Premium	Rp/L	20,000	20,000	20,000	20,000	Stabil
	- Minyakita	Rp/L	16,000	16,000	16,000	16,000	Stabil
4.	Daging						
	- Daging Sapi Murni	Rp/kg	150,000	150,000	150,000	150,000	Stabil
	- Daging Ayam Ras	Rp/kg	30,000	24,450	26,700	27,050	Turun
	- Daging Ayam Kampung	Rp/kg	55,000	55,000	55,000	55,000	Stabil
5.	Telur						
	- Ayam Ras	Rp/kg	28,000	27,440	26,400	27,547	Turun
	- Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63,000	63,000	63,000	63,000	Stabil
6.	Susu						
	- Kental Manis						

-	Frisian Flag	370 Gr/kg	12,500	12,500	12,500	12,500	Stabil
7.	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Rp/kg	7,000	7,000	7,000	7,000	Stabil
8.	Garam Beryodium						
-	Garam Halus	Rp/kg	10,000	10,000	10,000	10,000	Stabil
9.	Tepung Terigu						
-	Tepung Terigu	Rp/kg	11,000	11,000	11,000	11,000	Stabil
10.	Kedelai						
-	Kedelai Lokal	Rp/kg	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-	Kedelai Impor	Rp/kg	-	-	-	-	-
11.	Mie Instan						
-	Indomie Rasa Kari	Bks	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil
12.	Cabai Merah						
-	Cabai Merah Kenting	Rp/kg	43,000	43,500	40,500	45,000	Turun
-	Cabai Putih	Rp/kg	38,400	38,400	38,400	38,400	Stabil
13.	Cabai Rawit						
-	Cabai Rawit Merah	Rp/kg	43,000	43,500	40,500	45,000	Turun
-	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	43,000	43,500	38,250	41,583	Turun
14.	Bawang Merah	Rp/kg	40,000	36,050	34,400	36,817	Turun
16.	Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120,000	120,000	120,000	120,000	Stabil
17.	Kacang Hijau	Rp/kg	22,000	22,000	22,000	22,000	Stabil
18.	Kacang Tanah	Rp/kg	22,000	22,000	22,000	22,000	Stabil
19.	Kedelai Pakan	Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil
20.	Ketela Pohon	Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Daging Ayam Ras , Minyak Goreng Curah, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

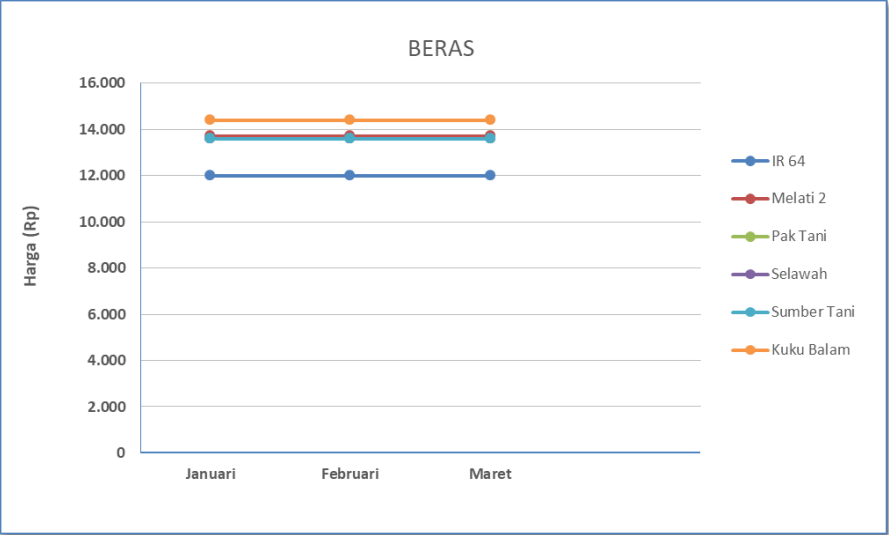
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber Tani, Kuku Balam, Gula Pasir Kemasan Premium, Minyak Goreng Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Kampung, Telur ayam Kampung, Susu Kental Manis Frisian Flag, Jagung Pipilan, Garam Beryodium Halus, Tepung Terigu, Kacang Kedelai Lokal, Mie Instan Rasa Kari, Bawang Putih, Ikan Asin, Teri No.1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Komoditi Gula Pasir Curah, Cabai Rawit Merah.

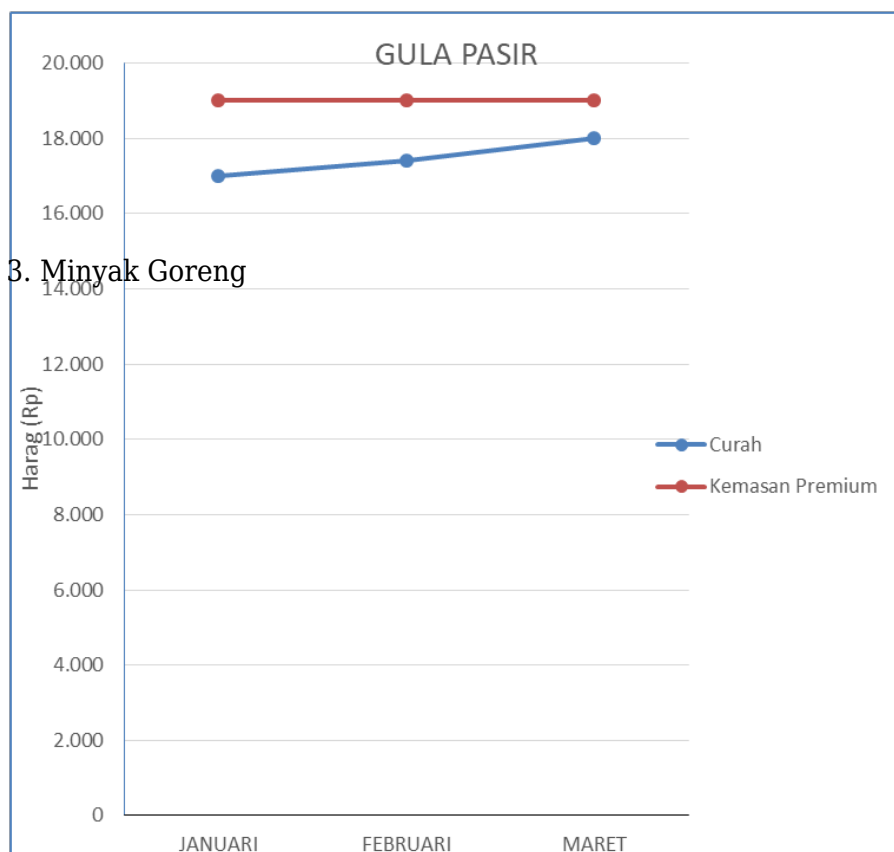
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

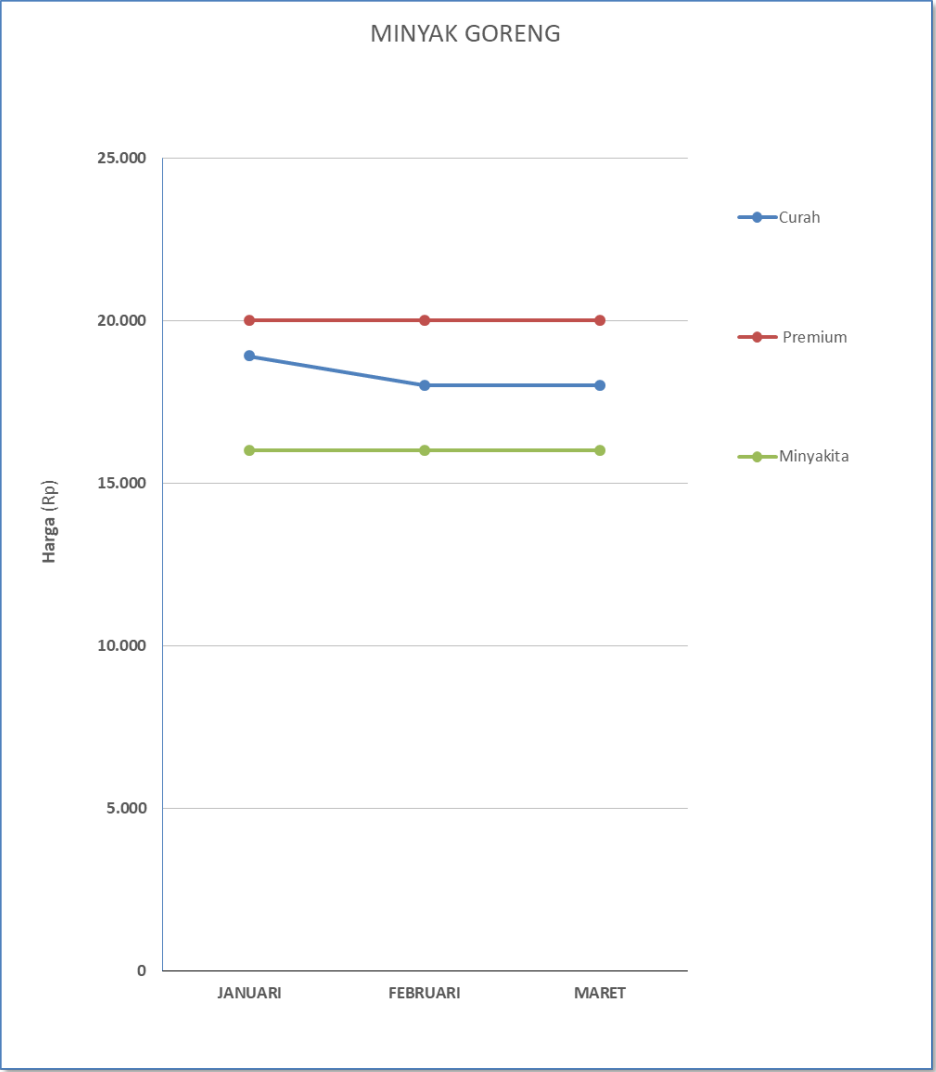
1. Beras



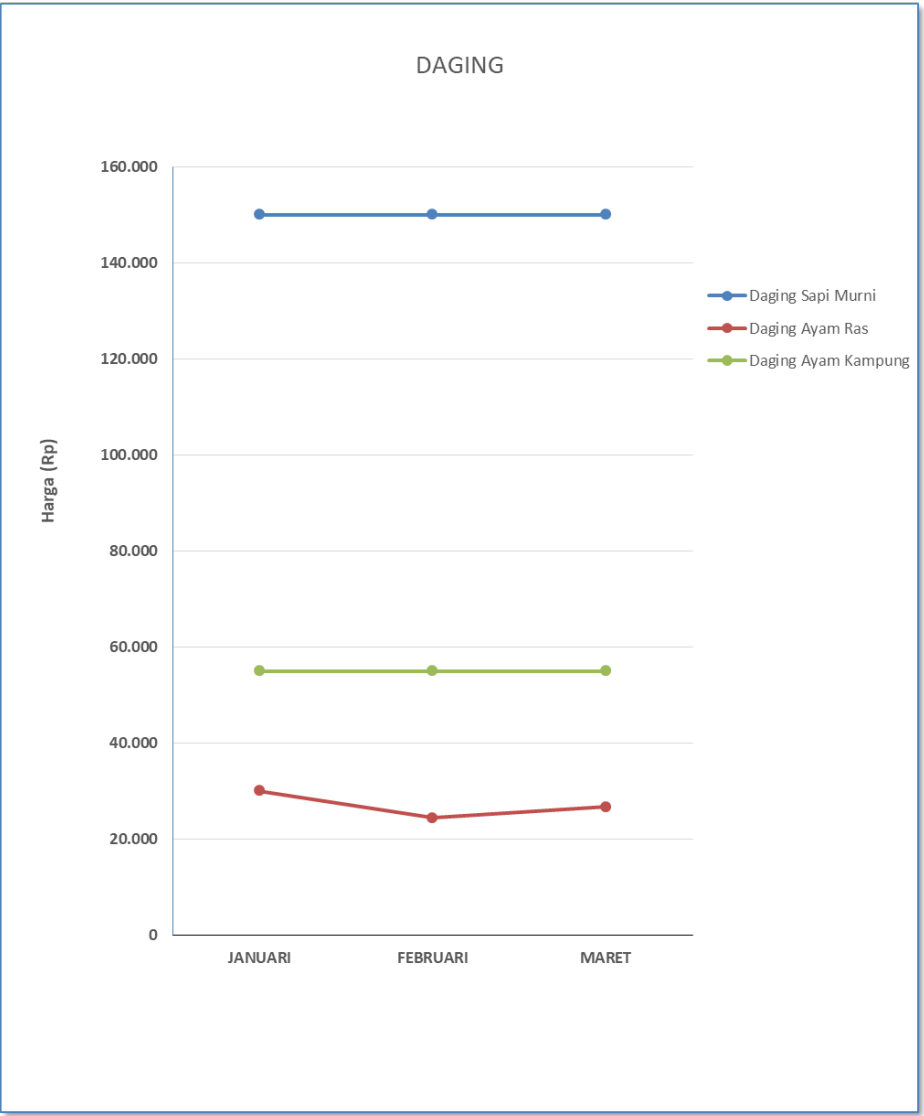
2. Gula Pasir

3. Minyak Goreng

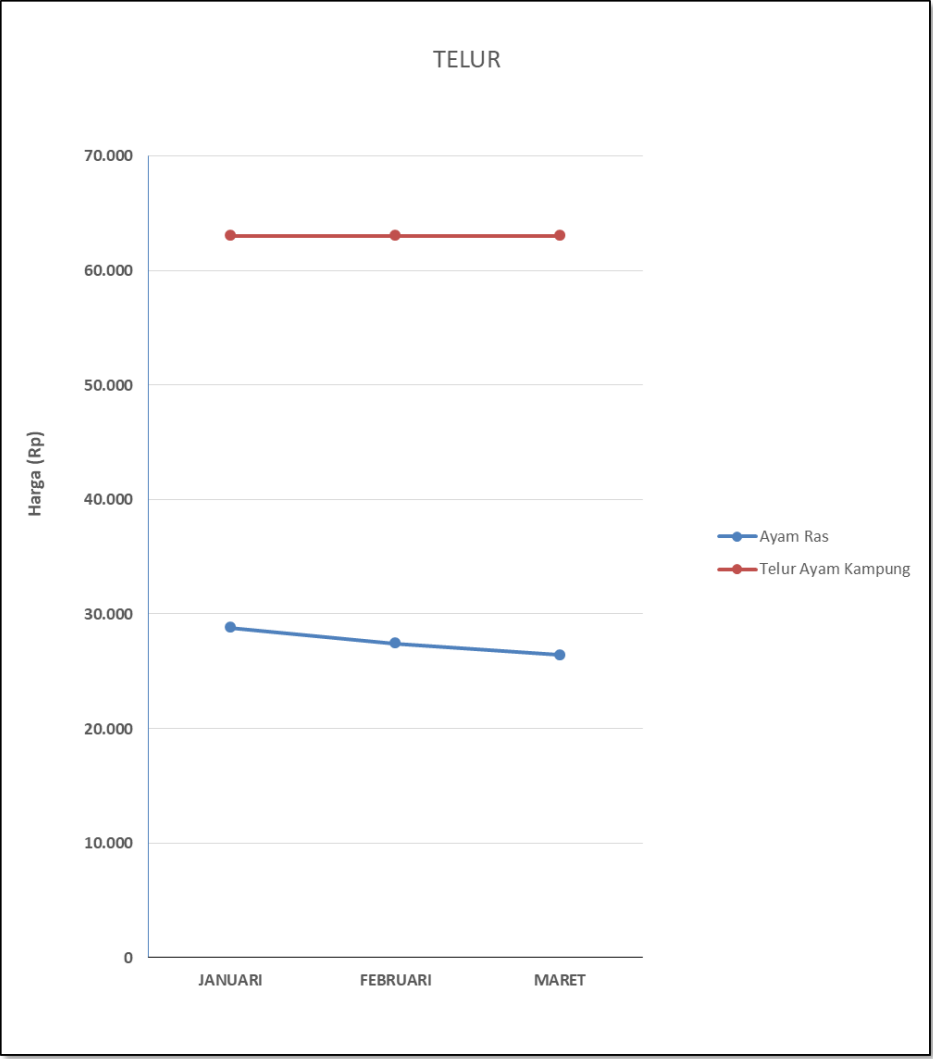




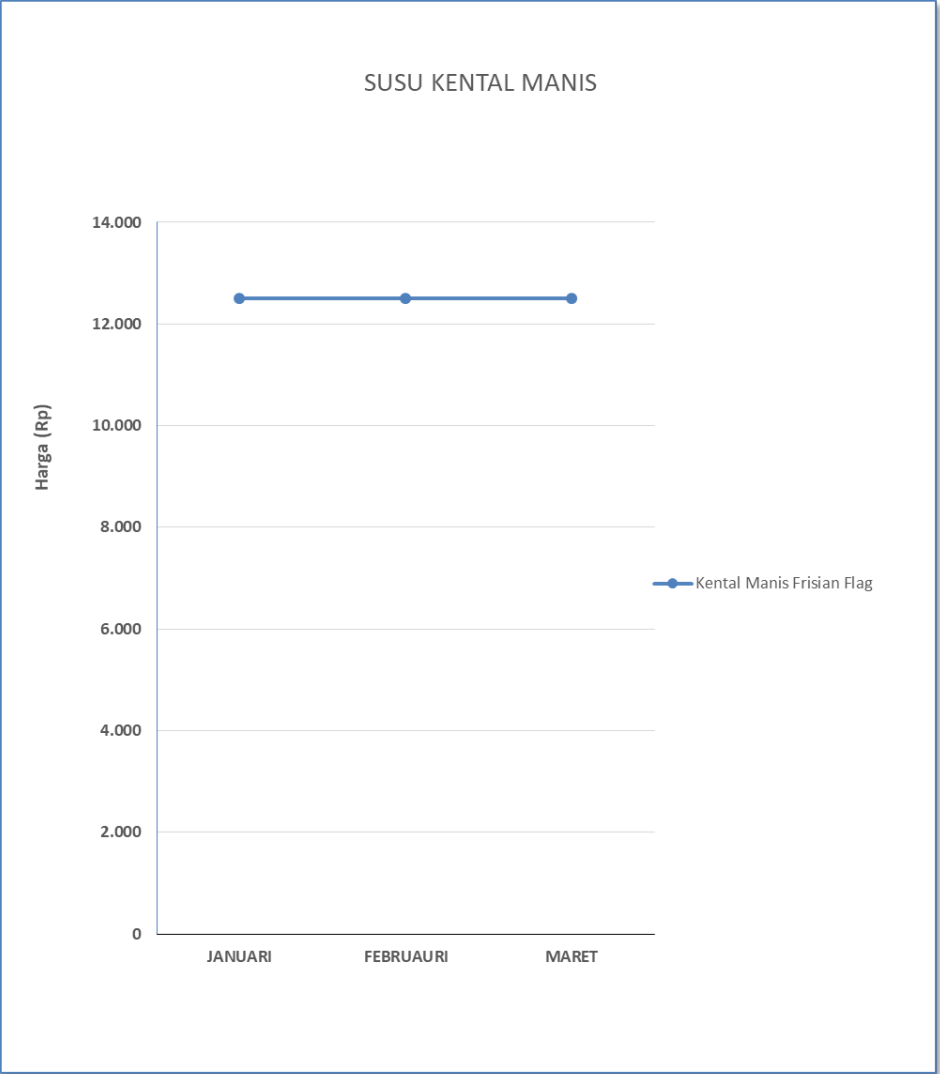
4. Daging



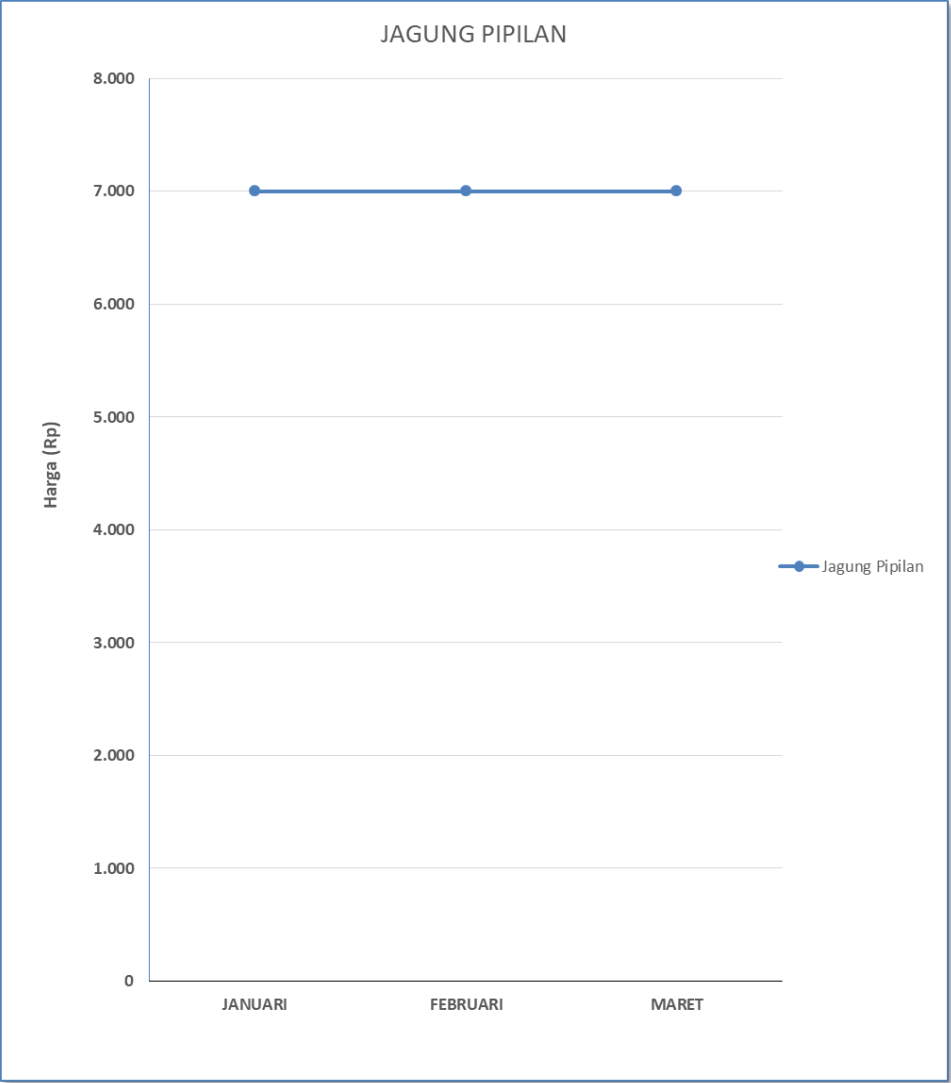
5. Telur



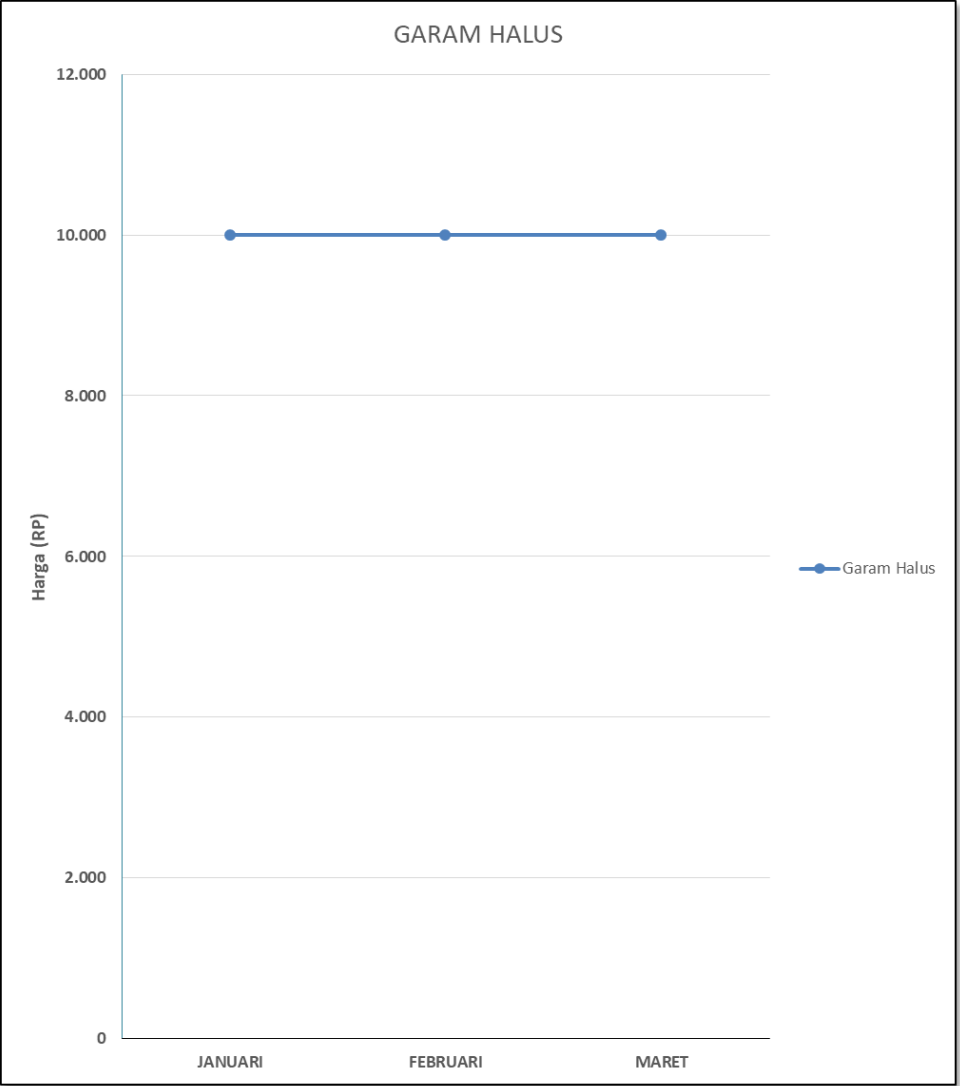
6. Susu Kental Manis



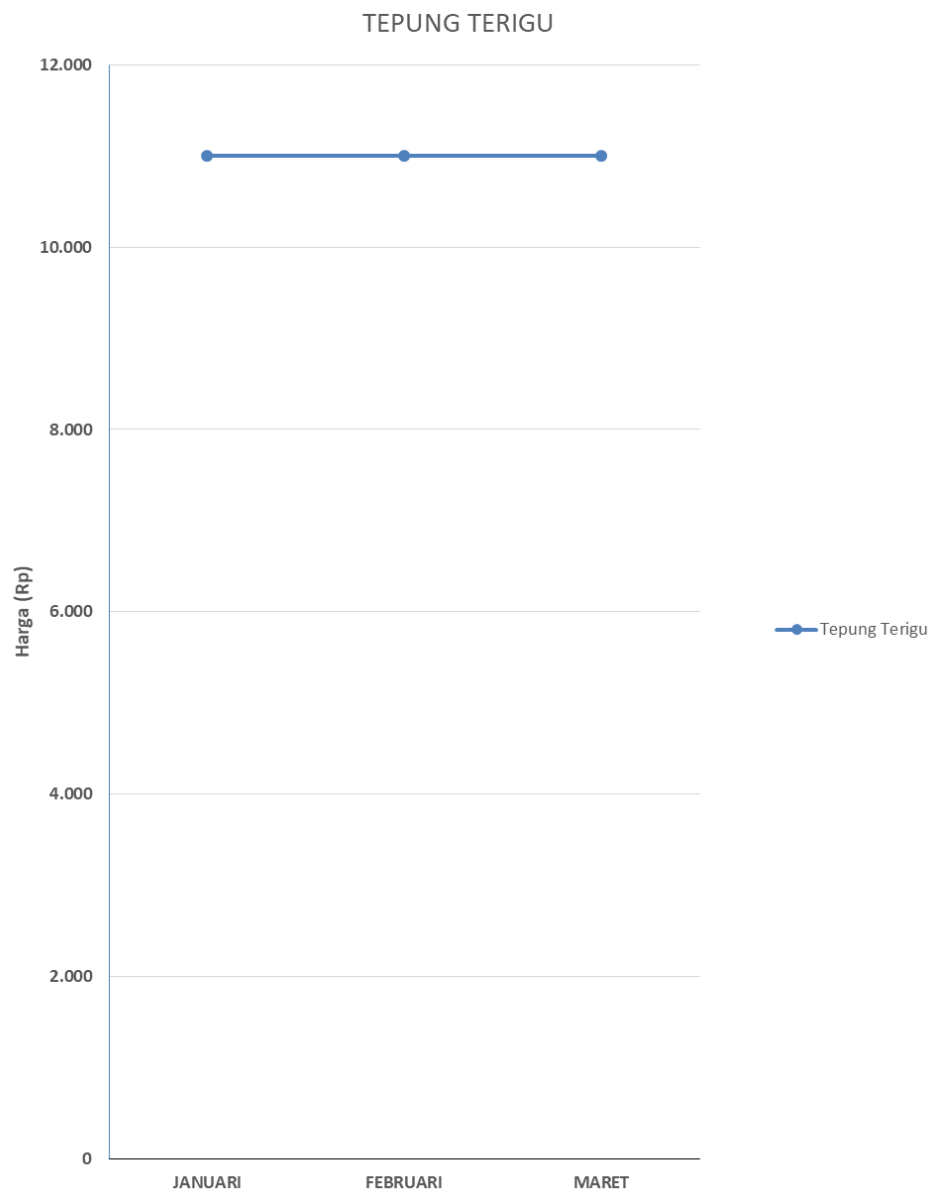
7. Janggung Pipilan Kering



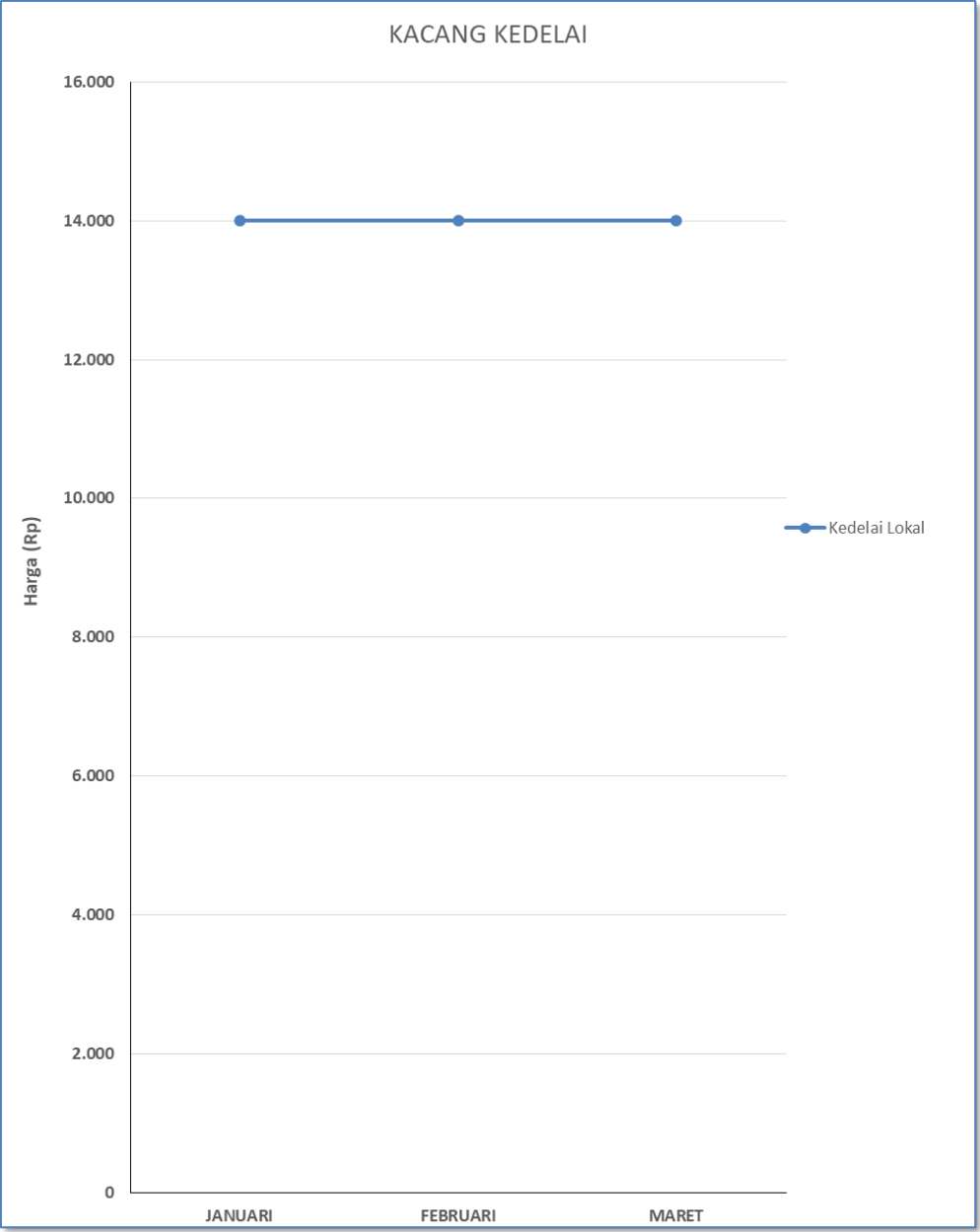
8. Garam Beryodium



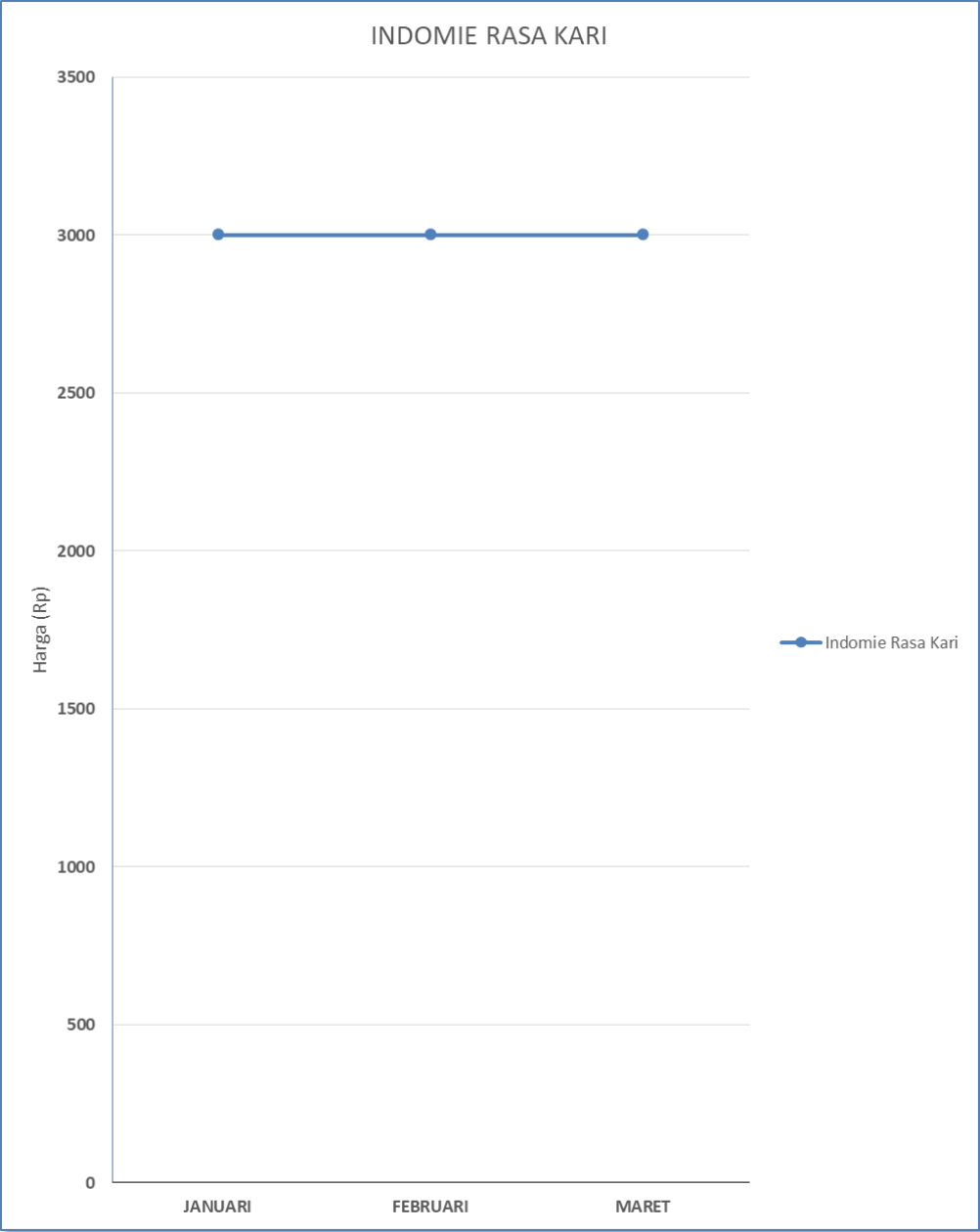
9. Tepung Terigu



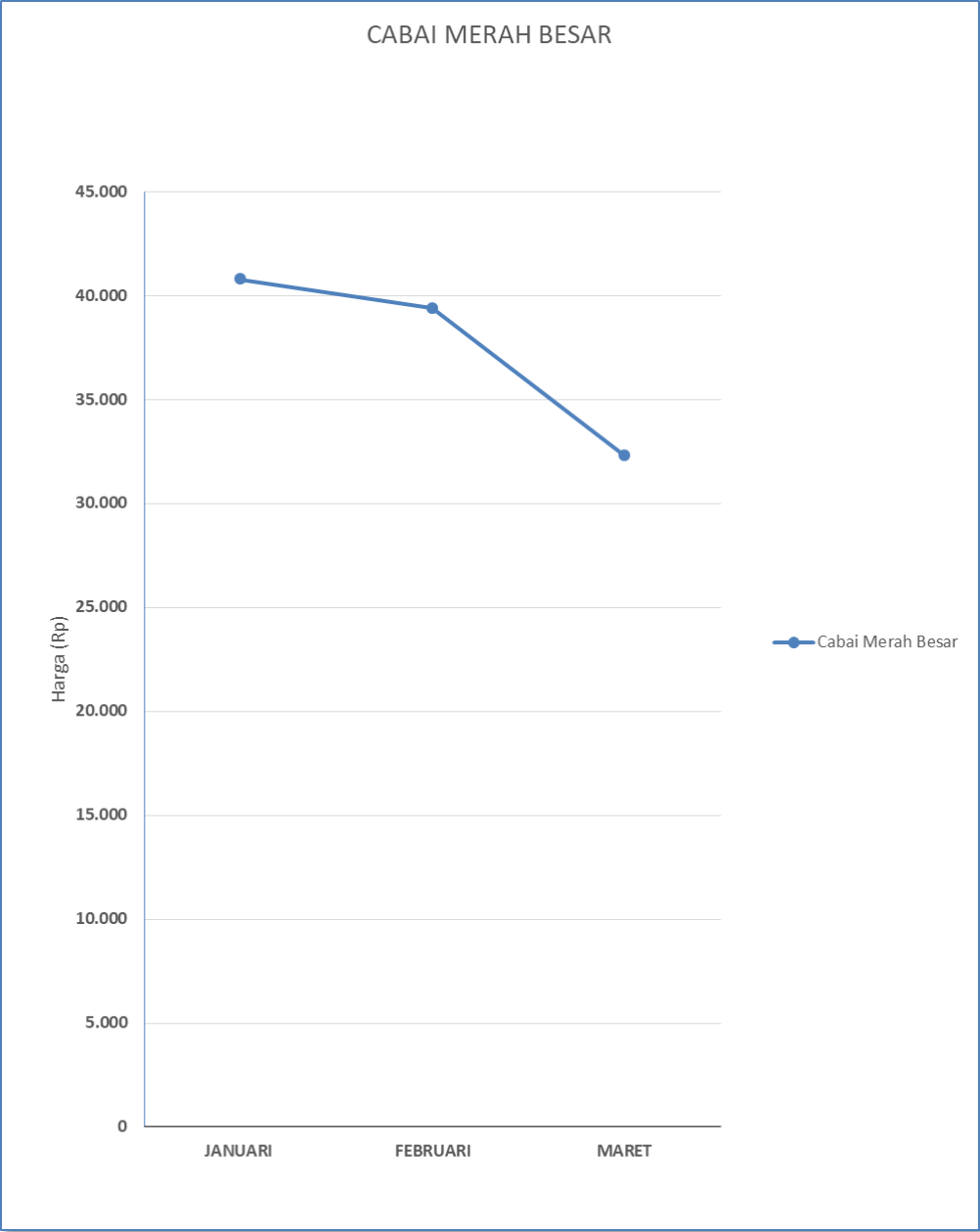
10. Kacang Kedelai



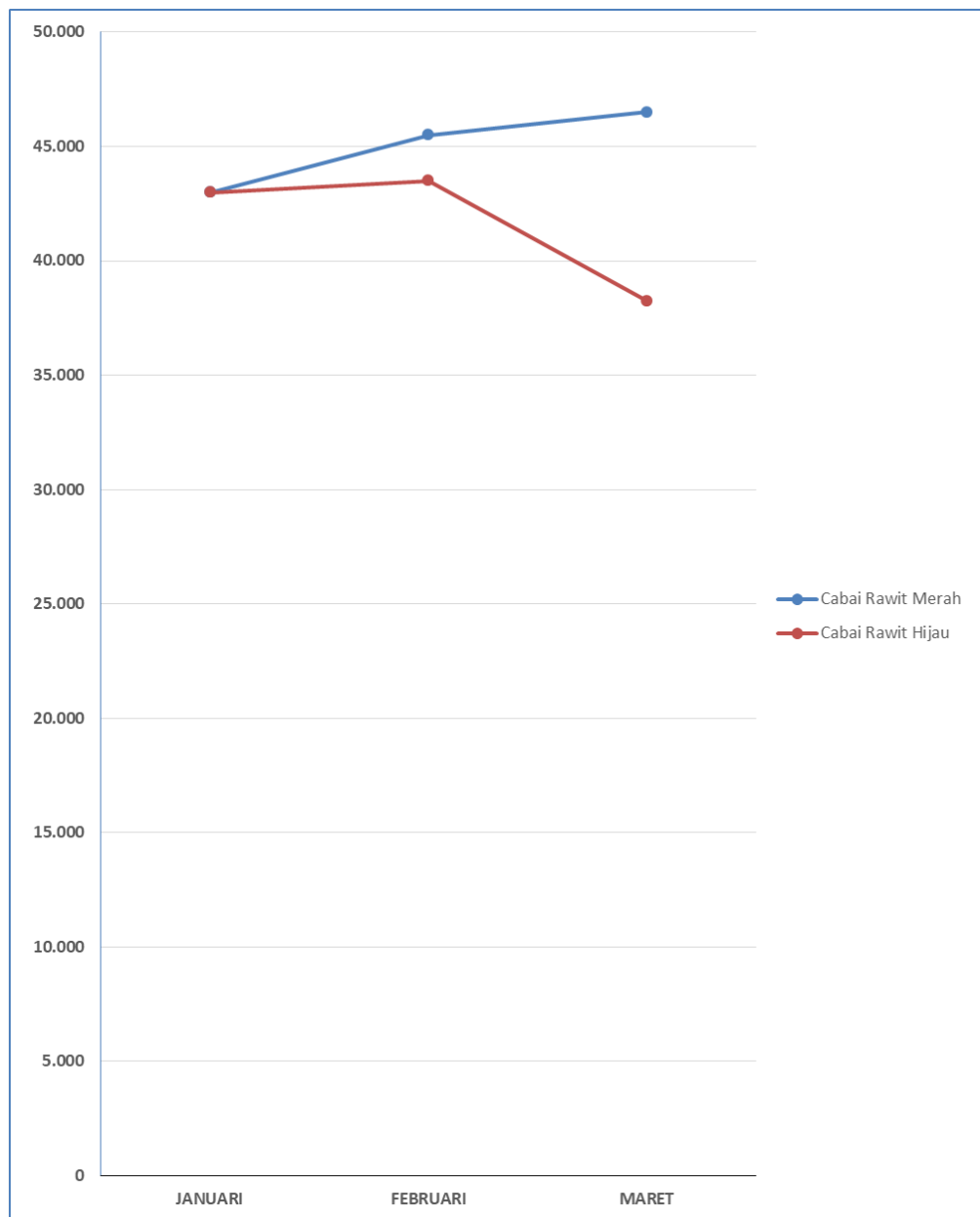
11. Mie Instan



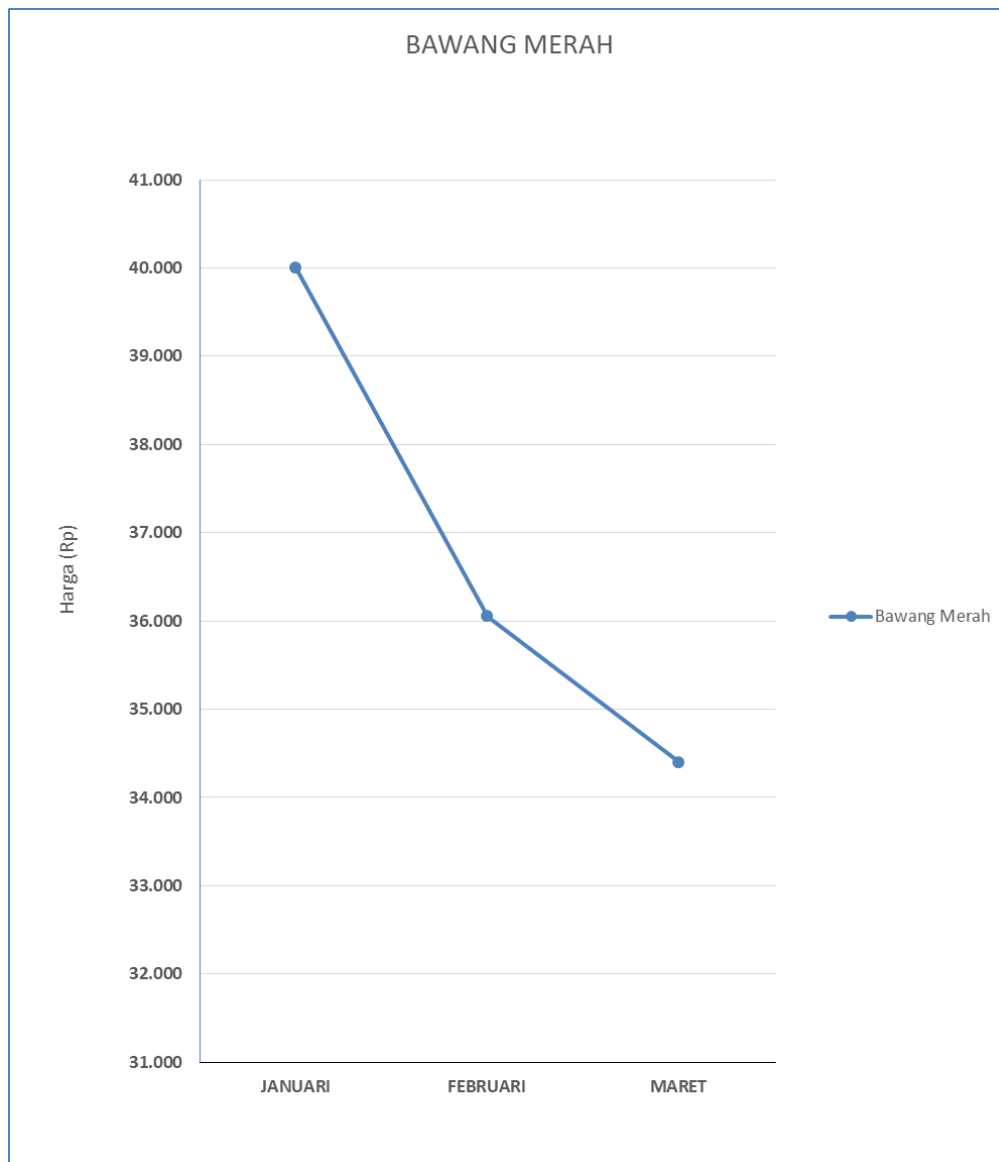
12. Cabai Merah



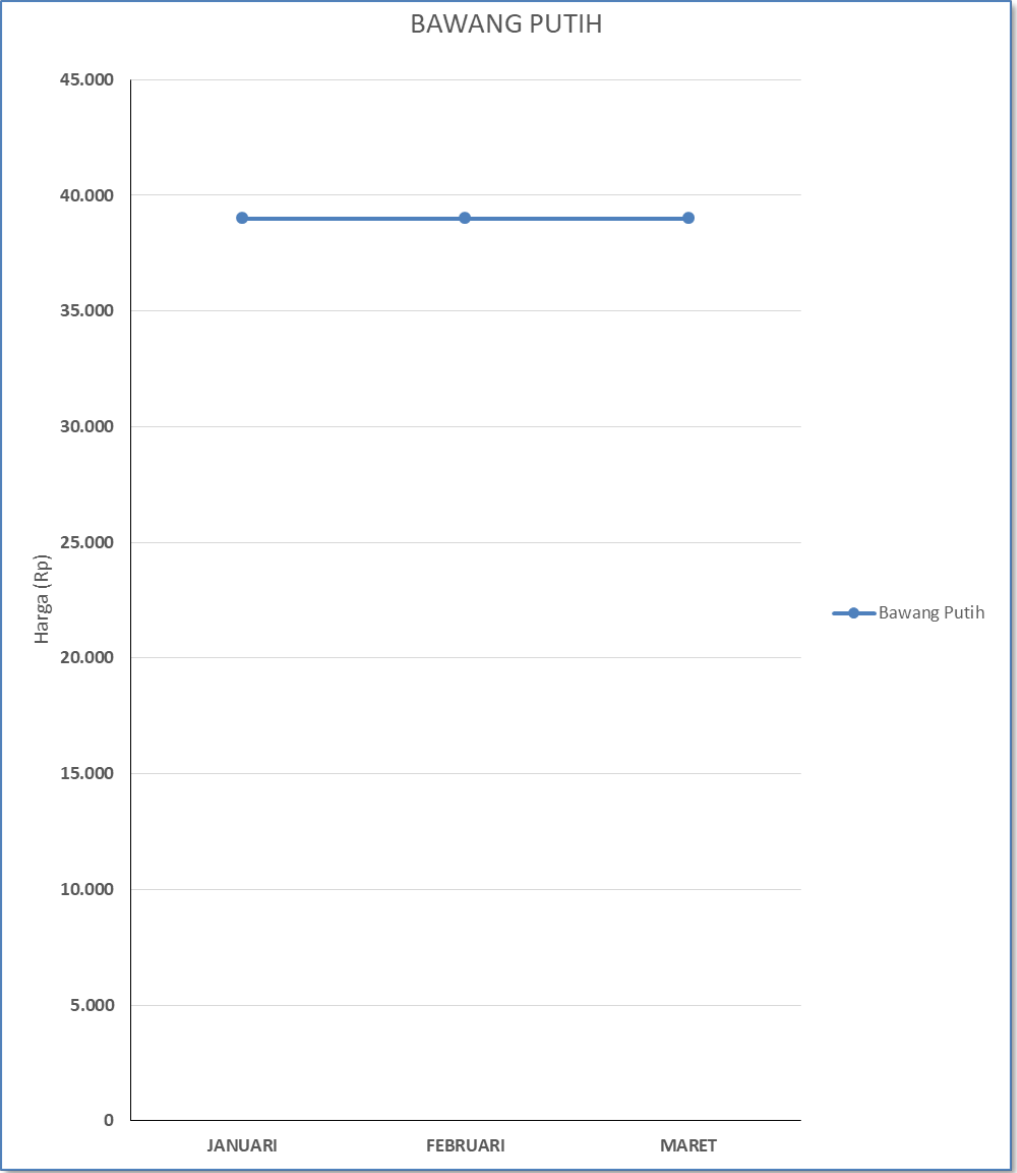
13. Cabai Rawit



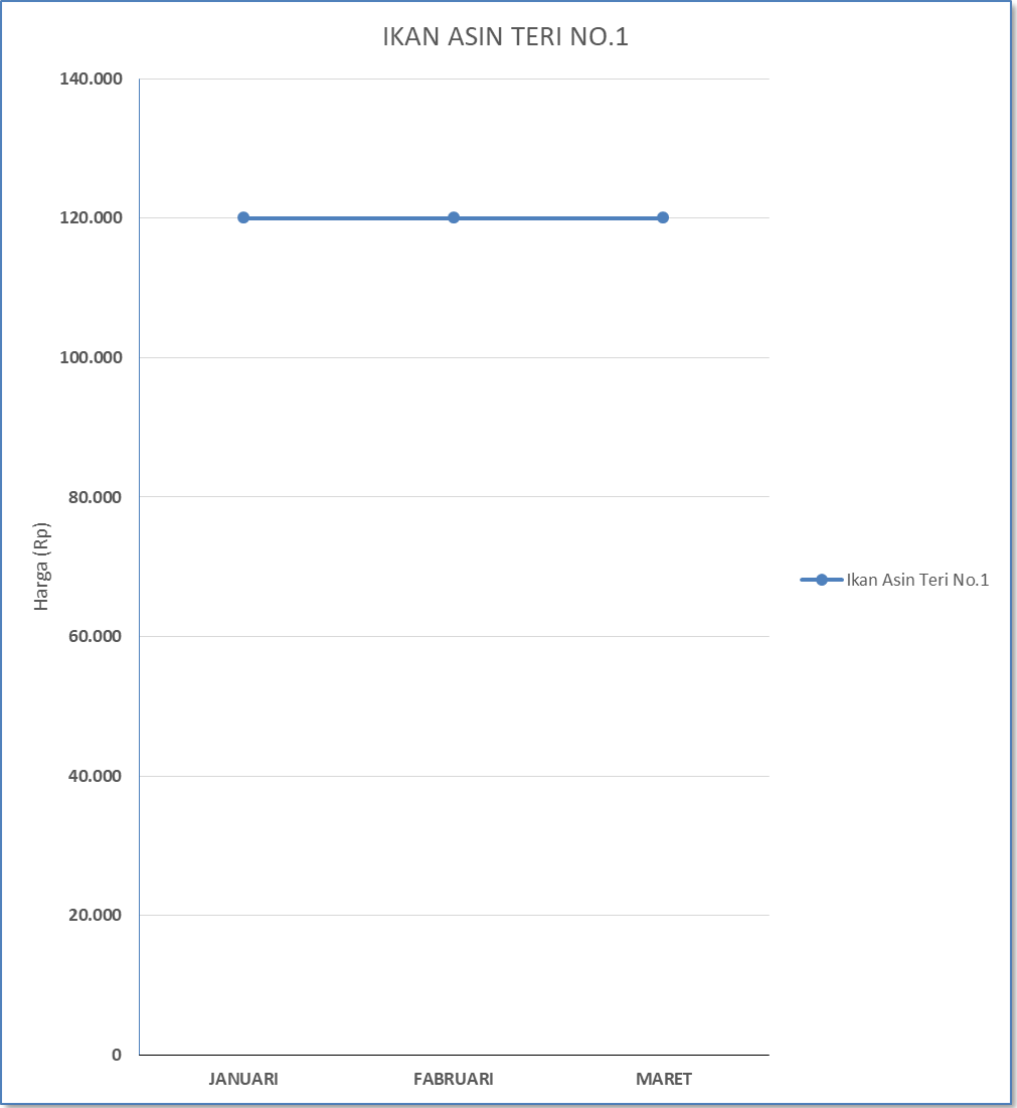
14. Bawang Merah



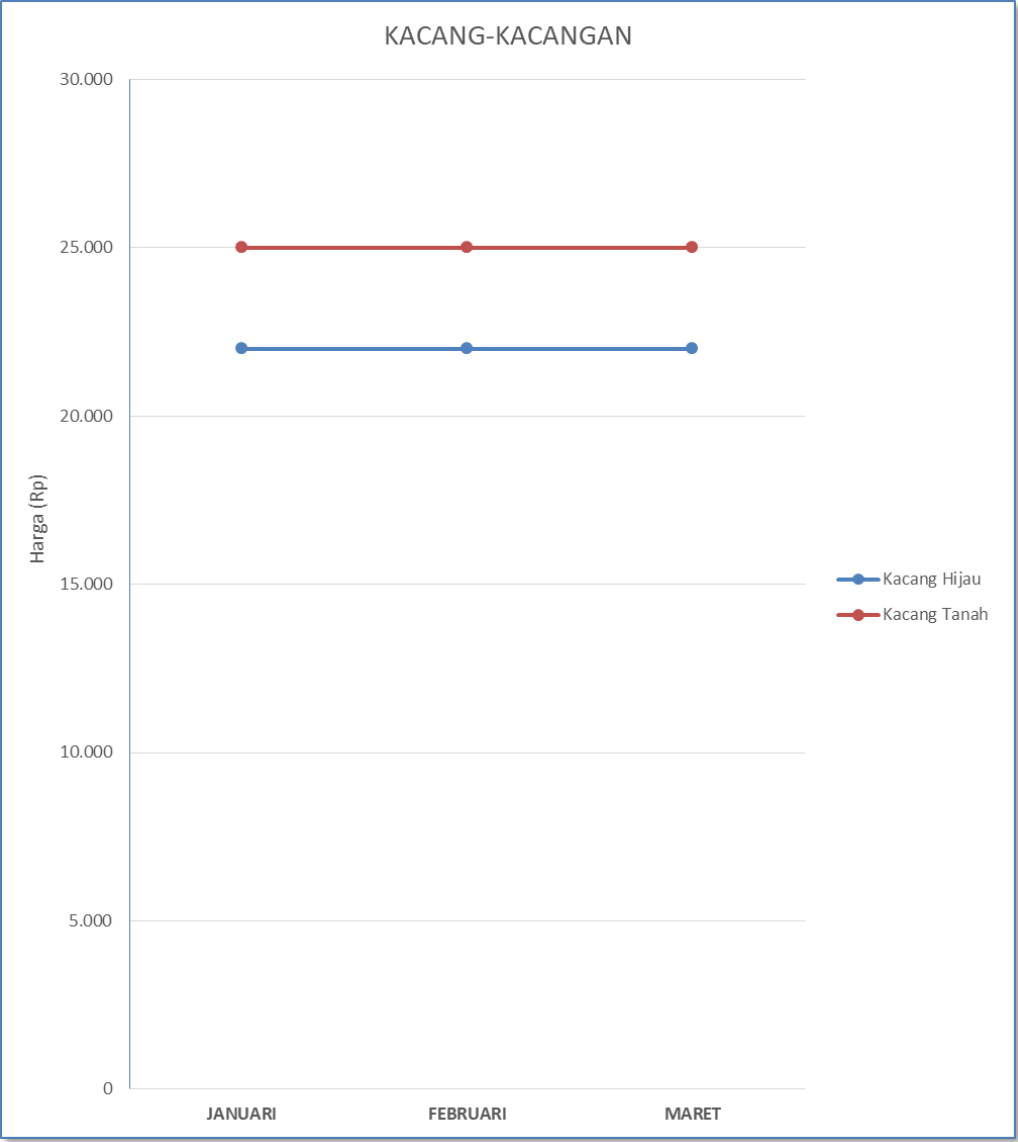
15. Bawang Putih



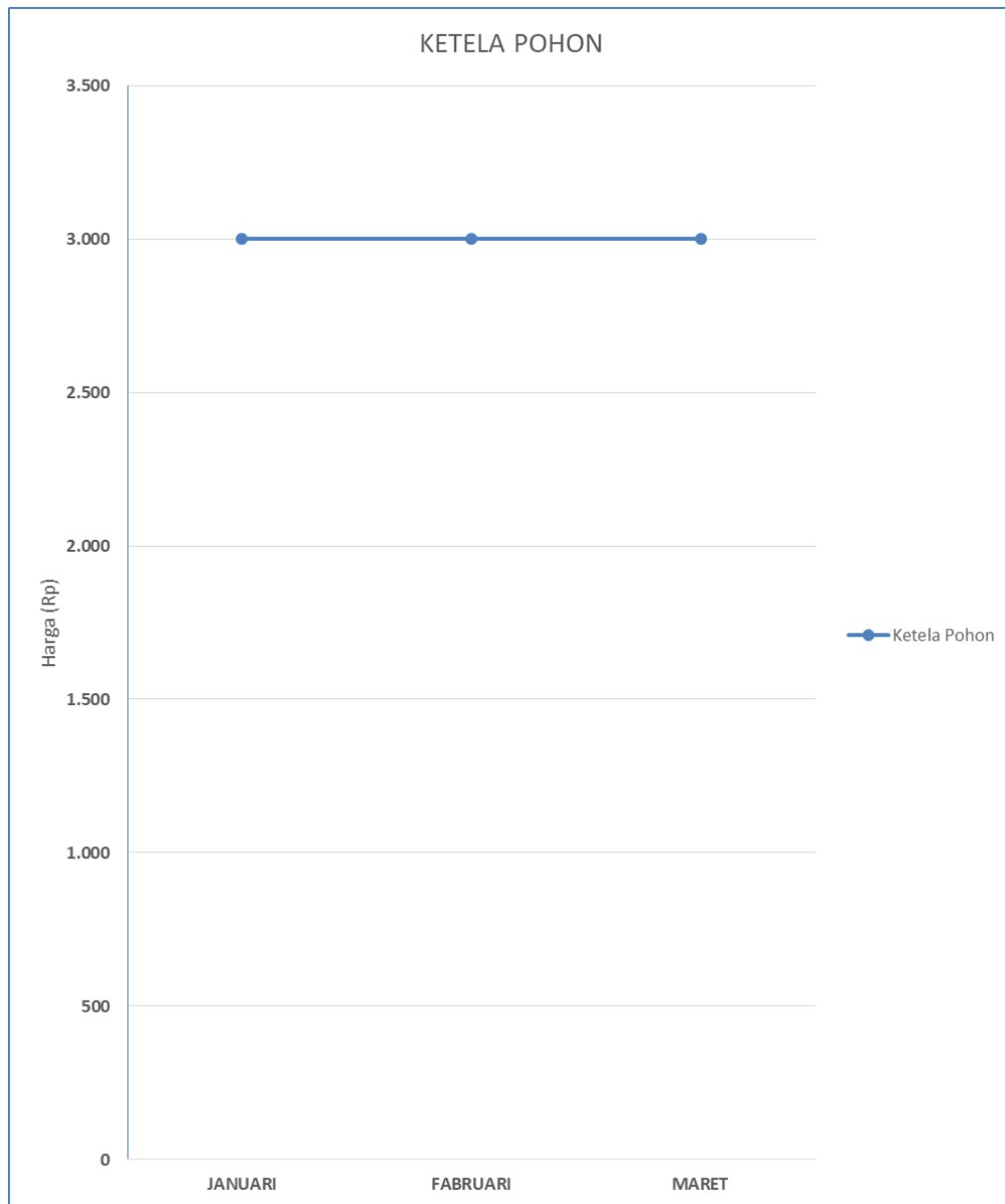
16. Ikan Asin Teri No. 1



17. Kacang-kacangan



18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabai rawit merah, gula pasir, cabai rawit hijau, cabai merah, cabai hijau, daging ayam ras, bawang merah ke daerah Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi karena beberapa faktor yaitu permintaan yang tinggi dan cuaca yang tidak stabil.
2. Adanya kendala di daerah sentral produksi bahwa kondisi cuaca yang tidak stabil seperti hujan yang tinggi atau kemarau panjang dan permintaan yang tinggi dikarenakan stok dari petani berkurang, harga pupuk yang naik dan serangan hama
3. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM serta Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian.
2. Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengikuti zoom meeting secara rutin terkait Rapat Koordinasi TPID Tahun 2025
3. TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting .
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala
5. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa menindaklanjuti himbauan bersama unsur forkopimda dan surat edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di wilayah Kota Langsa serta melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/POLRI Masyarakat terkait gerakan tersebut .Komoditas diprioritaskan untuk ditanam adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan tomat.
6. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindagkop UKM dan DPPKP melaksanakan pasar murah, operasi pasar, dan gelar pangan murah pada tanggal 23,24,25,26,27 Februari dan tanggal 15,16,17,18 Maret Tahun 2025 dalam wilayah Kota Langsa.
7. TPID Kota Langsa Bersama Walikota Langsa melakukan Sidak, Pemantauan harga dan Stok Bahan Pokok di Pasar dan Distributor pada tanggal 7 Maret Tahun 2025 dalam wilayah Kota Langsa.
8. Pemerintahan Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
4. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
5. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa.
2. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
3. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.